

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar PKn siswa dengan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Ekspositori. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran Ekspositori dalam materi pelajaran yang sama yaitu diperoleh rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* sebesar 84,32 lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori sebesar 70,68.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam materi pelajaran yang sama. Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi 81,30 lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah 73,30.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Scramble* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar PKn. Untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn jika menggunakan model pembelajaran kooperatif *Scramble*, sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori.

5.2 Implikasi

Pertama, implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan metode pembelajaran. Temuan penelitian ini bahwa model pembelajaran *scramble* lebih baik dari model pembelajaran ekspositofi dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran PKn, model pembelajaran *scramble* lebih tepat untuk diterapkan dari pada model pembelajaran ekspositori. Penerapan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran PKn berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan model pembelajaranPKn.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa. Pengaruh motivasi belajar siswaterhadap hasil belajar PKn siswa berimplikasi kepada tenaga pengajar PKn untuk melakukan identifikasi didalam menentukan motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa dapat dikelompokkan, maka tenaga pengajar dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat

dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga tenaga pengajar dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan motivasi belajar yang tinggi diberikan materi-materi pengayaan. Sedangkan untuk siswa dengan motivasi belajar yang rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pembelajaran PKN. Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran.

Tiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Perolehan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, walau diajarkan dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan model pembelajaran harus diinteraksikan dengan motivasi belajar siswa, perlu diperhatikan bahwa guru harus memperhatikan motivasi belajar yang dimiliki siswa untuk merancang susunan pembelajaran, guru dapat memiliki dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, struktur materi pembelajaran, yang sesuai dengan karakter siswa, kondisi serta prasarana yang ada di sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Para guru PKn disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *scramble* sebagai metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran PKn. Model pembelajaran *scramble* telah mampu meningkatkan hasil belajar PKn siswa menjadi lebih tinggi.
2. Para guru PKn disarankan memperhatikan karakteristik siswa, karena motivasi belajar siswa merupakan aspek kognitif yang memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PKn siswa.
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti sikap, minat belajar siswa, tingkat kreativitas dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.